BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dari segi perekonomian, oleh karena itu untuk mewujudkan negara yang makmur dan sejahtera diperlukan pembangunan yang merata diseluruh negeri. Melalui pembayaran pajak masyarakat memperoleh kesempatan langsung untuk menunjukkan bagaimana kewajiban dan peran serta dalam membiayai pembangunan dan kehidupan bernegara. Pajak merupakan salah satu penerima Negara yang paling potensial di samping penerimaan dari sektor minyak bumi dan gas alam migas.

Pada masa sekarang ini, pemerintah sangat mengandalkan penerimaan dari sektor perpajakan sebagai tulang punggung penerimaan negara. Pajak sebagai sumber penerimaan negara yang tidak perlu dibayarkan kembali dan tidak akan habis sebagaimana halnya sumber daya alam yang dimiliki, mempunyai prospek yang mungkin menjadi satu-satunya sumber utama penerimaan negara yang dapat diandalkan.

Pajak juga dapat mencerminkan suatu perekonomian yang telah maju atau tidaknya dalam suatu negara. Sebagai perbandingan, negara-negara maju sangat mengandalkan sektor perpajakan sebagai sumber utama penerimaan negara, sedangkan negara-negara miskin dan negara berkembang mengandalkan sumber daya alamnya sebagai sumber utama penerimaan negara.

Semenjak tahun 1983, pemerintah telah berusaha meningkatkan penerimaan negara dengan melakukan reformasi di bidang perpajakan. Hal ini ditandai dengan terbitnya beberapa undang-undang perpajakan yang fokus utamanya mengubah sistem pemungutan perpajakan. Bentuk pembaharuan yang sangat mendasar dari *Tax Reform* tahun 1984 adalah perubahan sistem pemungutan pajak dari sistem *Official Assessment* (Wajib Pajak bersifat Pasif) ke sistem *Self Assessment* (Wajib Pajak bersifat Aktif) yang memberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Dengan perubahan metode pemungutan pajak tersebut secara nyata telah terbukti dapat meningkatkan peran serta masyarakat untuk membayar pajak.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan perubahan dalam tata cara perpajakan khususnya dalam pelaksanaan atas penyampaian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), sehingga dapat memudahkan dan meringankan wajib pajak dalam membayar pajak yang terhutang.

Pada pasal 3 Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan tentang pelaksanaan atas penyampaian dan pelaporan Surat Pemberitahuan. Surat Pemberitahuan yaitu surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan atau pembayaran pajak, objek

pajak dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban yang terhutang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Pelaksanaan tersebut diperlukan data dan informasi dari pihak terkait yang dalam hal ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini Penulis merasa tertarik untuk mengambil judul **"PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGOLAHAN SPT MASA PPh PASAL 21/26 DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BOJONAGARA".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Penyusunan laporan kerja praktek ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Jenjang Pendidikan Program Diploma III, pada Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan diadakannya kerja praktek yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur kerja penerimaan dan pengolahan SPT Masa PPh Pasal 21/26 pada KPP Pratama Bandung Bojonagara
2. Untuk mengetahui batas waktu penyetoran dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21/26
3. Untuk mengetahui bagaimana sanksi yang akan di kenakan kepada Wajib Pajak apabila melanggar atau tidak mematuhi terhadap keterlambatan waktu atas pelaporan SPT Masa yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.3 Kegunaan Hasil Laporan Kerja Praktek

Hasil Laporan Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak diantaranya adalah:

1. Bagi penulis

   Diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya mengenai Surat Pemberitahuan (SPT).

2. Bagi KPP Pratama Bojonagara dengan penulisan Laporan Kerja Praktek ini diharapkan mendapat bahan masukan dalam melaksanakan prosedur dan tatacara kinerja KPP Pratama Bojonagara khususnya di dalam penyampaian dan pelaksanaan Surat Pemberitahuan sesuai dengan judul yang kami ambil dalam tugas laporan kerja praktek ini.

3. Bagi Akademik

   Untuk Program Diploma III Universitas Komputer Indonesia, yaitu memberikan tambahan referensi dan kepustakaan kajian lapangan dibidang perpajakan khususnya mengenai Surat Pemberitahuan (SPT).

4. Bagi Pihak-pihak Lainnya

   Penulis berharap laporan ini dapat memberikan sumbangan imformasi bagi pembaca untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya di bidang perpajakan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Penyusunan Laporan kerja praktek ini menggunakan metode penelitian komparatif dimana penulis membandingkan suatu kejadian, kegiatan dengan standar dan peraturan yang telah ditetapkan.

1.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan penulis dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian. Adapun penelitian yang digunakan penulis adalah melalui :

1. Studi Pustaka (*Library Reserch*)

   Yaitu Pengumpulan data yang di dapat dengan cara mempelajari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sudah dikaji, untuk memperoleh data sekunder.

2. Studi Lapangan

   a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung mengenai prosedur penelitian pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan.

   b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab kepada Staf Seksi Pelayanan, Seksi PDI dan Seksi Ekstensifikasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis mengadakan Kerja Praktek di KPP Pratama Bandung Bojonagara, tepatnya di Jl. Terusan Prof. Dr. Ir. Sutami No. 2 Sarijadi, Sukasari, Bandung. Sedangkan lamanya kerja praktek mulai dari tanggal 01 Agustus 2011 sampai dengan 26 Agustus 2011 dari pukul 07.00 s/d 17.00 WIB.

Tabel 1.1: Jadwal Kerja Praktek

Waktu **Kegiatan**	**Juni**	**Juli**	**Agst**	**Sept**	**Okt**	**Nov**	**Des**
1. Tahap Persiapan a. Mendapat surat izin KP dari kampus	■	■					
b. Mengajukan tempat untuk KP	■	■					
2. Tahap Pelaksanaan Kerja Praktek di KPP Bojonagara			■				
3. Tahap Pelaporan a. Menyiapkan Data-data Laporan KP				■	■	■	
b. Bimbingan					■	■	
c. Sidang Laporan KP							■